



GULIRKAN RAPID TES ACAK DI MALIOBORO

'One Gate System' Dukung Pariwisata Sehat

YOGYA (KR) - Pemkot Yogya mulai memberlakukan kebijakan *one gate system* atau satu pintu masuk untuk armada bus pariwisata. Langkah ini diambil guna mendukung terwujudnya pariwisata sehat guna mengantisipasi munculnya kluster baru.

Kepala Dinas Perhubungan Kota Yogya Agus Arif Nugroho, mengatakan semua kendaraan terutama bus pariwisata harus masuk melalui satu pintu yakni Terminal Giwangan untuk dilakukan pemeriksaan. "Kami lakukan pengecekan seperti sertifikat vaksin, termasuk juga protokol. Jika dalam satu bus sudah dipastikan tervaksin semua dan memenuhi syarat akan diberi tanda berupa stiker yang di tempel di bagian depan," terangnya di sela pengecekan di Terminal Giwangan, Sabtu (23/10).

Selain menunjukkan hasil skrining, stiker terse-

but juga menjadi penanda lokasi parkir. Stiker warna hijau menuju parkir Abu Bakar Ali, stiker merah ke parkir Senopati dan stiker kuning untuk parkir Ngabean. Kapasitas di tiga taman parkir tersebut mencapai 127 bus dalam kondisi statis.

Sementara itu Wakil Walikota Yogya Heroe Poerwadi, berharap wisatawan yang tiba di Kota Yogya dengan bus bisa tertib menjalankan aturan *one gate system* ini. Pasalnya ketentuan tersebut akan saling mengikat karena bus pariwisata tidak akan memperoleh tempat parkir tanpa melalui skrining di



KR-Istimewa

Heroe Poerwadi menunjukkan stiker bagi bus pariwisata yang lolos skrining di Terminal Giwangan.

Terminal Giwangan.

"Wisatawan yang berkunjung ke Malioboro misalnya, pasti cari tempat parkir. Mereka itu kami pastikan tidak akan mendapat tempat parkir kalau tidak melewati Terminal Giwangan dulu," katanya.

Heroe mengungkapkan Pemkot terus berupaya mewujudkan aktivitas pariwisata yang sehat di Kota Yogya. Tujuannya

untuk memastikan keamanan wisatawan, warga setempat serta para pelaku industri wisatawan. Oleh karena itu pihaknya juga akan melakukan rapid tes antigen secara acak khususnya bagi pengunjung di Malioboro. Dalam sehari disediakan kuota 100 antigen serta 100 vaksin bagi pengunjung yang kedatangan belum divaksin. **(Dhi)-d**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Pariwisata			

Yogyakarta, 23 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005